

ABSTRAK

Hilmi Hibatullah: Dampak Ekonomi dari Alih Fungsi Lahan Pertanian Sawah ke Industri terhadap Mata Pencaharian Masyarakat Petani (Studi Kasus di Desa Muara Bakti Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi)

Alih fungsi lahan adalah sebuah proses pengalihan fungsi lahan yang biasa di pakai pada sektor pertanian atau perkebunan menjadi sektor non-pertanian. Proses ini diakibatkan oleh kondisi ekonomi individu pada suatu kelompok masyarakat atau daerah dan juga bisa disebabkan oleh pesatnya arus modernisasi yang berdampak pada berkembangnya proses industrialisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk alih fungsi lahan sawah yang terjadi di Desa Muara Bakti juga mengetahui proses dari alih fungsi lahan ini bagaimana proses terjadinya. Selain itu untuk mengetahui pula dampak yang terjadi dari proses alih fungsi lahan sawah tertuma pada sektor ekonomi terhadap mata pencaharian masyarakat.

Teori yang digunakan untuk menganalisis pada penelitian ini adalah teori perubahan sosial Kingsley Davis tentang perubahan pada struktur masyarakat dan juga teori perubahan sosial Selo Soejiman dalam buku Soejono Soekanto tentang perubahan yang di rencanakan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis data primer data yang di peroleh langsung dengan objek penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

Hasil dari penelitian yang ditemukan di Desa Muara menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan yang juga tidak merata akibat dari dampak pembangunan industri PT. Cikarang Listrindo yang ini juga dikarenakan adanya perbedaan persepsi dan pandangan terhadap alih fungsi lahan ini. Terutama pada sektor ekonomi mata pencaharian masyarakat terlihat kontras pula dampaknya akibat dari proses alih fungsi lahan ini, seperti positifnya membuka usaha-usaha mikro dan negatifnya lahan sawah di daerah Desa menjadi menyempit.